

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR BIOLOGI  
DENGAN PEMBELAJARAN MODEL SETS (*Science  
Environment Tecnology and Society*) PADA SISWA KELAS VIIa  
SMP N 1 WAYTUBA KABUPATEN WAYKANAN LAMPUNG  
TAHUN AJARAN 2008/2009.**

**Skripsi**

**Untuk Memenuhi Peryaratan Guna Mencapai  
Derajat Sarjana S-1 Progd.Biologi**



**Disusun oleh**

**WAYAN DIDIK MARYAWANTIKA**

**A 420 050 118**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2009**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pada abad XXI dikenal sebagai abad globalisasi dan abad teknologi informasi, perubahan sains sangat cepat dan dramatis, hal ini merupakan fenomena yang dihadapi oleh siswa, mereka dituntut untuk mampu mengikuti segala perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi termasuk sains. Pengembangan kemampuan siswa dalam bidang sains merupakan salah satu kunci keberhasilan peningkatan kemampuan dalam menyesuaikan diri dengan perubahan dan memasuki dunia teknologi. Untuk tercapainya kepentingan pribadi, sosial, ekonomi dan lingkungan, siswa perlu dibekali kompetensi yang memadai agar menjadi peserta aktif dalam masyarakat. Pendidikan sains menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi siswa agar mampu menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah, selain itu juga membantu siswa untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang alam sekitar. Oleh karena itu, pendekatan yang harus diterapkan dalam penyajian pembelajaran adalah pendekatan pembelajaran yang memadukan antara pengalaman proses sains dalam bentuk pengalaman langsung (Anonim, 2006).

KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) yang merupakan pengembangan dari KBK (Kurikulum Berbasis Kompetensi) saat ini telah diujikan di sekolah pada pendidikan dasar dan menengah. Kurikulum ini

dikembangkan untuk memberikan ketrampilan dan keahlian bertahan hidup dalam perubahan, pertentangan, ketidakpastian dan kerumitan-kerumitan dalam kehidupan, sehingga lulusan yang dihasilkan memiliki ketrampilan hidup dan wawasan luas serta mampu memprediksi kebutuhan keburuhan masa depan. Untuk mencapai harapan tersebut, dalam kurikulum ini telah ditetapkan beberapa kompetensi lintas kurikulum sebagai hasil belajar menyeluruh yang merupakan kecakapan untuk belajar sepanjang hayat dan ketrampilan hidup yang diperlukan siswa untuk mewujudkan potensinya dalam kehidupan, dunia kerja dan pendidikan lanjut. Perubahan kurikulum telah membawa pergeseran pada fokus pembelajaran sebagai implikasi dari perubahan tujuan dasar proses pembelajaran. Dalam kehidupan modern yang semakin kompleks ini keterlibatan sains dan teknologi serta dampaknya pada lingkungan dan masyarakat menjadi semakin tak terpisahkan dalam kehidupan manusia. Oleh karena itu meniadakan keberadaan keempat unsur tersebut (sains, environment, technology and society) sebagai satuan terkait menjadi hal yang sangat tidak sesuai dalam pendidikan saat ini (Adewandjanie, 2005).

Penelitian ini dilakukan di SMP N 1 WAYTUBA Kabupaten WAYKANAN Propinsi LAMPUNG, karena berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru Biologi di sekolah tersebut dalam pembelajarannya guru cenderung menggunakan metode ceramah dan hanya mencatat (termasuk pada pokok bahasan Pencemaran Lingkungan). Ceramah merupakan metode konvensional yang masih tetap digunakan sebagai strategi belajar mengajar. Dalam metode ceramah, guru sebagai sentral dan menuntut guru untuk banyak

bicara di depan kelas dan mencatat di papan tulis, sedangkan siswa hanya mencatat dan mendengarkan. Sehingga kebosanan dan rasa jenuh akan mudah dialami siswa. Oleh karena itu untuk menarik perhatian siswa dalam menyampaikan materi pelajaran (khususnya materi Pencemaran Lingkungan) diperlukan metode atau pendekatan lain yang berorientasi pada kenyataan lingkungan sehari-hari di sekitar siswa. Pembelajaran seperti di atas akan membuat siswa lebih memahami pelajaran yang disampaikan sehingga prestasi belajar akan lebih tinggi. Salah satu metode yang berorientasi pada lingkungan adalah pembelajaran model SETS (*Science Environment Teknologi And Society*).

Perlunya menggunakan pembelajaran model SETS yaitu, melalui SETS diharapkan peserta didik memahami implikasi hubungan antar element SETS. Adapun elemen-elemen SETS adalah *Sain* (ilmu alam), *Environment* (lingkungan sekitar), *Tecnology* (tehnologi), dan *Society* (masyarakat). SETS akan membimbing siswa berfikir aktif dan bertindak memecahkan masalah lingkungan atau segala sesuatu yang berhubungan dengan masyarakat .

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai *Peningkatan Hasil Belajar Biologi Dengan Pendekatan SETS Pada Materi Pencemaran Lingkungan terhadap Siswa kelas VIIa SMP N 1 Waytuba Tahun Ajaran 2008/2009*.

## **B. Pembatasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih terarah maka perlu dibatasi permasalahannya sebagai berikut :

### 1. Obyek penelitian

Obyek penelitian ini adalah siswa kelas VIIa SMP N 1 Waytuba Kabupaten Waykanan Propinsi Lampung.

### 2. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah pembelajaran dengan pendekatan SETS pada materi pokok Pencemaran Lingkungan.

### 3. Parameter Penelitian

Hasil belajar dengan pendekatan SETS yang berupa nilai kognitif (dokumen sekolah, nilai tes setelah menggunakan SETS dengan indikator keberhasilan siswa memperoleh nilai lebih dari 6,5), nilai afektif (observasi tiap pertemuan dengan melihat kondisi dan sikap siswa), nilai psikomotor (ketrampilan siswa dalam pelajaran).

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka dapat dirumuskan suatu permasalahan yaitu : Bagaimana peningkatan hasil belajar biologi dengan menggunakan pembelajaran model SETS pada materi pokok Pencemaran Lingkungan di kelas VIIa SMP N 1 Waytuba Kabupaten Waykanan tahun pelajaran 2008/2009?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dikemukakan, penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui bagaimana hasil belajar Biologi siswa dengan menggunakan pembelajaran model SETS pada materi pokok Pencemaran Lingkungan di kelas VIIa SMP N 1 Waytuba tahun pelajaran 2008/2009.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi siswa, guru, dan pihak sekolah, adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Sebagai informasi tentang pentingnya metode pembelajaran dengan model SETS untuk meningkatkan prestasi belajar.
2. Sebagai masukan kepada guru bahwa pembelajaran model SETS merupakan alternative dalam penyampaian materi pokok Pencemaran Lingkungan dari pada menggunakan metode ceramah dan mencatat.